

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penawaran investasi yang dilakukan melalui aplikasi yang sangat cepat dan mudah digunakan menunjukkan bahwa anak muda termasuk mahasiswa saat ini sangat tertarik untuk berinvestasi. Karena ekspansi ekonomi yang berkelanjutan, kegiatan investasi sekarang diperlukan untuk mempertahankan operasi produksi. (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Investasi adalah istilah yang digunakan dalam keuangan dan ekonomi yang mengacu pada pembangunan aset dengan harapan menghasilkan uang di masa depan. Banyak orang biasanya hanya menyimpan uang mereka sebelum mereka belajar tentang investasi. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang mulai menjauhi strategi kuno ini demi reksa dana, saham, obligasi, dan emas, yang semuanya diprediksi menawarkan keuntungan yang menjanjikan di masa depan. Investor harus memahami dan meneliti setiap aspek investasi sebelum melakukan pembelian produk investasi (Burhanudin et al., 2021).

Selain bebas risiko karena adanya jaminan pemerintah, berinvestasi di pasar saham juga menguntungkan, mudah, serta bebas biaya perawatan dan administrasi. Ini juga jauh lebih likuid daripada hanya menyimpan uang di bank, yang juga aman dan sederhana tetapi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih lambat. Keuntungan yang diperoleh melalui investasi di pasar modal dapat dirasakan oleh semua pihak,

tidak hanya investor. Ada keuntungan untuk berinvestasi di pasar saham, termasuk tarif pajak terendah, kemampuan untuk menahan investasi sampai kematian atau warisan, dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari pembagian dividen perusahaan dan perbedaan harga pembelian dan harga jual. (*capital gain*) (Noval et al., 2020).

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia diselenggarakan oleh sejumlah institusi pendidikan, termasuk Politeknik Negeri Batam, berdasarkan lingkungan pendidikan di Batam. Ternyata masih sedikit investor di Politeknik Negeri Batam, khususnya di kalangan mahasiswa. Menurut informasi yang diperoleh dari Pojok Bursa Politeknik Negeri Batam, saat ini aktif berinvestasi sebanyak 64 mahasiswa atau 1,43% dari total 4.488 siswa yang aktif berinvestasi (Sihombing & Janrosi, 2022).

Sangat penting bagi calon investor untuk memiliki pemahaman dasar tentang investasi. Investor (mahasiswa) disarankan untuk menghindari strategi investasi yang tidak etis (perjudian), penipuan, dan kemungkinan kerugian finansial. Untuk memeriksa aset yang akan dibeli saat berinvestasi, mahasiswa perlu memiliki informasi, pengalaman, dan naluri bisnis yang diperlukan. Untuk mencegah kerugian saat berinvestasi, seperti instrumen investasi saham, diperlukan pemahaman yang memadai tentang cara berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang investasi. Terutama yang berkaitan dengan hal-hal fundamental seperti banyaknya jenis investasi, keuntungan berinvestasi, dan risiko

yang dihadapi, sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, memahami cara memilih saham mana yang akan dibeli membutuhkan pengalaman. Pengaruh pemahaman yang sangat signifikan terhadap minat investasi ialah jika mahasiswa mengetahui tentang investasi mereka akan tahu betapa pentingnya investasi dan apa manfaatnya meski dengan resiko yang tinggi. Jikalau ditemukan resiko tersebut mereka akan mengerti bagaimana menghadapi resiko tersebut karena sudah mengetahui dan memahami tentang investasi (Nisa, 2017).

Sebuah fenomena yang dikenal sebagai *bandwagon effect* terjadi akibat maraknya media sosial. *Bandwagon effect* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan fenomena di mana orang cenderung mengadopsi tren sebagai bagian dari gaya hidup, perilaku, penampilan, ucapan, atau postingan media sosial mereka. Teman sebaya dan lingkungan sekitar juga dapat berdampak pada minat siswa, yaitu kecenderungan untuk bertindak atau menganut suatu keyakinan karena dianut oleh mayoritas individu atau teman sebaya. *Bandwagon effect* pada dasarnya menggabungkan sebagian bias kognitif bagi banyak orang, di mana bias kognitif adalah pemikiran yang terpengaruh oleh hasil dari sesuatu yang dilakukan banyak orang. *Bandwagon effect* konsisten dengan teori psikologi seseorang yang diangkat ke ranah akademik. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kedudukan yang mudah terguncang dan berubah, seperti seorang mahasiswa, akan cenderung menganggap apapun yang dilakukan oleh rata-rata orang akan dinilai positif dari segi kebenarannya akan dianggap berdasarkan jumlah orang, maka

pengaruh tindakan seseorang akan semakin besar untuk menurunkan pengaruh individu tersebut dalam mengambil keputusan (Hasanah et al., 2019).

Uang atau modal awal merupakan salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa saat berinvestasi di pasar saham. Karena fakta bahwa sebagian uang yang diperoleh siswa berasal dari hadiah dari orang tua mereka atau dari pekerjaan paruh waktu yang mereka pegang, penghalang ini ada. Karena mahasiswa merupakan mayoritas investor di pasar modal, hambatan ini adalah salah satu yang perlu diatasi oleh bisnis sekuritas (Listyani et al., 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*gap research*) (Sihombing & Janrosi, 2022). Perbedaan penelitian ini pada variabel independen yang ditambahkan *bandwagon effect*. Dua variabel digunakan dalam penelitian sebelumnya sebagai variabel independen untuk pengetahuan dan pemahaman investasi. Selain itu, temuan studi sebelumnya menunjukkan bahwa sementara variabel pemahaman secara signifikan mempengaruhi minat siswa di kota Batam, variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang kecil. Oleh karena itu, hal ini menarik peneliti melakukan penelitian lanjut dengan judul: **“ANALISIS PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN *BANDWAGON EFFECT* TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PRODI AKUNTANSI DIKOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang sebagai tumpuan maka peneliti mengidentifikasi masalah didalam ini yaitu:

1. Kurangnya minat mahasiswa berinvestasi

2. Edukasi investasi yang masih terbatas sehingga memicu kurangnya minat investasi

1.3 Batasan Masalah

Berikut ialah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas:

1. Variabel independen penelitian ini yakni pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect*.
2. Variabel dependen penelitian ini yakni minat mahasiswa berinvestasi.
3. Responden penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi dikota batam pada tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal?
2. Apakah pemahaman investasi berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal?
3. Apakah *bandwagon effect* berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* berpegaruh signifikan secara bersamaan terhadap minat mahasiswa dipasar modal?

1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini didasarkan pada bagaimana rumusan masalah di atas, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh *bandwagon effect* pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.
4. Untuk mengetahui pengetahuan, pemahaman dan *bandwagon effect* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1.6 Manfaat penelitian

Peneliti berharap bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, seperti:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pihak yang melakukan penelitian di bidang yang terkait, dapat dijadikan referensi atau sumber data referensi
2. Dapat memperbanyak wawasan dan pengetahuan tentang perihal minat mahasiswa berinvestasi

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan mempelajari tentang minat investasi lebih dalam di masa yang akan datang

2. Bagi Peneliti

Dapat memperbanyak ilmu, pengetahuan dan pemahaman tentang minat investasi.